Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 5 No 4 2026, hal 4794-4799
Avaliable online at: https://zia-research.com/index.php/abdicendekia



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2026 Halaman 4794-4799
https://zia-research.com/index.php/abdicendekia

Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web pada SMP Mamba'ul Ulum Mayong

Ahmad Danang Dewa Saputra[1], Pratomo Setiaji [2]
[1,2] Universitas Muria Kudus, Indonesia
Email : 202353117@std.umk.ac.id [1]; pratomo.setiaji@umk.ac.id [2]

Abstrak

Kegiatan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu observasi, persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik penggunaan sistem, dan evaluasi. Pelatihan memperkenalkan fitur sistem yang meliputi dashboard, data guru, data kelas, data siswa, mata pelajaran, data pengguna, dan laporan. Peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung dengan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai fungsi dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* sebesar 60, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 87. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 27 poin atau sekitar 45% dari nilai awal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan melalui penjelasan, demonstrasi, dan praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis web. Sistem yang telah diterapkan diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan untuk mendukung pengelolaan data dan administrasi sekolah secara lebih terstruktur dan terpusat.
Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen Sekolah, Sistem Berbasis Web, Pelatihan, Administrasi Sekolah, Teknologi Informasi.

Abstract

The training activity aimed to improve users' understanding and skills in utilizing a web-based School Management Information System at SMP Mamba'ul Ulum Mayong. The activity used a training and mentoring method consisting of several stages, namely observation, preparation, training implementation, system practice, and evaluation. The training introduced the system features, including the dashboard, teacher data, class data, student data, subject data, user data, and reports. Participants were also given opportunities to practice the system directly with assistance during the activity. Evaluation was conducted using pre-tests and post-tests consisting of 10 questions related to the functions and use of the School Management Information System. The results showed that the average pre-test score was 60, while the average post-test score increased to 87. This indicated an average improvement of 27 points or approximately 45% from the initial score. The results showed that training through explanations, demonstrations, and direct practice improved participants' understanding of using the web-based School Management Information System. The implemented system is expected to be used continuously to support more structured and centralized school data management and administration.
***Keywords**: School Management Information System, Web-Based System, Training, School Administration, Information Technology.*

p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923

PENDAHULUAN

Teknologi informasi terus berkembang memberikan peluang bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi sekolah (Masinambow et al., 2025). Pemanfaatan sistem informasi dapat membantu sekolah dalam mengelola berbagai data secara lebih terstruktur, seperti data guru, siswa, kelas, mata pelajaran, serta laporan (Wandri et al., 2025). Menurut (Navinda et al., 2026) Penggunaan sistem berbasis *web* juga memungkinkan informasi dikelola secara terpusat sehingga proses pencarian dan pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat.

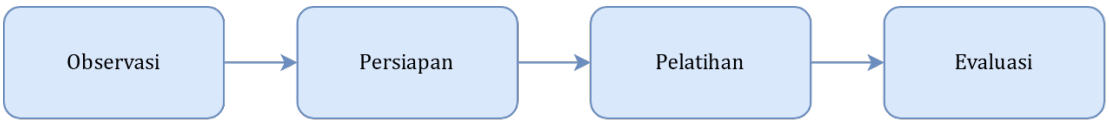
SMP Mamba'ul Ulum Mayong membutuhkan pengelolaan data sekolah yang lebih terorganisir untuk mendukung kegiatan administrasi. Pengelolaan data yang belum terintegrasi dapat menyebabkan proses pencatatan, pembaruan, pencarian, dan penyusunan laporan menjadi kurang efektif (Wardiman et al., 2026). Selain itu, penerapan sistem informasi perlu didukung dengan pemahaman pengguna agar sistem yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan administrasi sekolah.

Sebagai solusi, diterapkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis *web* yang menyediakan fitur pengelolaan data guru, kelas, siswa, mata pelajaran, pengguna, dan laporan. Sistem juga dilengkapi *dashboard* yang menampilkan ringkasan data sekolah sehingga pengguna dapat memperoleh informasi secara lebih cepat. Agar sistem dapat digunakan secara optimal, dilakukan kegiatan pelatihan kepada pengguna di SMP Mamba'ul Ulum Mayong mengenai cara mengakses dan mengoperasikan berbagai fitur yang tersedia.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis *web*. Melalui kegiatan pelatihan, pengguna diharapkan mampu mengelola data sekolah secara lebih terstruktur dan memanfaatkan sistem sebagai pendukung kegiatan administrasi di SMP Mamba'ul Ulum Mayong.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan kepada pengguna Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis *web* di SMP Mamba'ul Ulum Mayong. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik penggunaan sistem, dan evaluasi.



Gambar 1. Tahapan Pelatihan

Tahap pertama adalah observasi, yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sekolah dalam pengelolaan data dan administrasi. Observasi mencakup identifikasi data yang perlu dikelola, seperti data guru, siswa, kelas, mata pelajaran, pengguna, dan laporan (Sudirman et al., 2026). Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi pelatihan dan fitur sistem yang diperkenalkan kepada pengguna.

Tahap kedua adalah persiapan, meliputi penyiapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis web, data yang akan digunakan dalam praktik, serta materi pelatihan (Siahaan & Muham, 2025). Materi disusun berdasarkan fitur yang tersedia pada sistem, yaitu dashboard, pengelolaan data guru, kelas, siswa, mata pelajaran, data pengguna, dan laporan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan. Peserta diberikan penjelasan mengenai fungsi dan manfaat sistem, kemudian diperagakan cara menggunakan setiap fitur yang tersedia (Arifin & Helmi, 2023). Setelah demonstrasi, peserta melakukan praktik secara langsung dengan memasukkan, mengubah, mencari, dan mengelola data sesuai dengan kebutuhan administrasi sekolah.

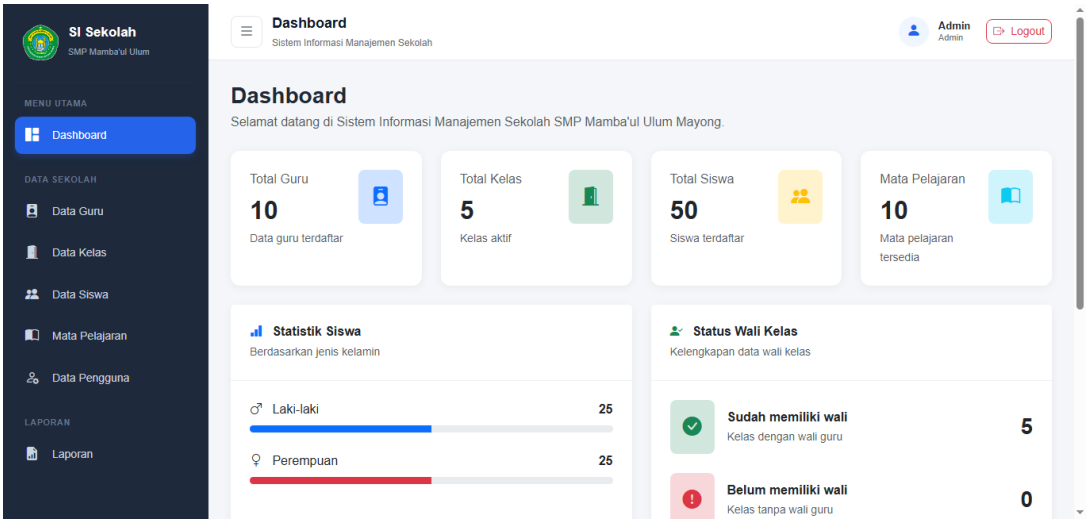
p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923

Tahap terakhir adalah evaluasi dan pendampingan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati kemampuan peserta dalam menggunakan sistem serta memberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala atau pertanyaan selama praktik (Wati & Mustofa, 2026). Pendampingan diberikan untuk membantu peserta memahami penggunaan fitur dan memastikan sistem dapat digunakan dalam mendukung pengelolaan administrasi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian menghasilkan penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis *web* pada SMP Mamba'ul Ulum Mayong. Sistem digunakan untuk membantu pengelolaan data sekolah yang meliputi data guru, kelas, siswa, mata pelajaran, pengguna, dan laporan. Sistem memiliki hak akses pengguna yang disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu *admin* dan *guru*. Dengan adanya sistem tersebut, pengelolaan data sekolah dapat dilakukan secara terpusat dalam satu platform.

Halaman utama sistem setelah pengguna berhasil masuk adalah *dashboard*. Halaman ini menampilkan ringkasan informasi mengenai jumlah guru, kelas, siswa, dan mata pelajaran. Selain itu, terdapat statistik siswa berdasarkan jenis kelamin, status wali kelas, serta ringkasan data kelas yang menampilkan tingkat kelas, wali kelas, dan jumlah siswa.



Gambar 2. Tampilan Dashboard Sistem

Tampilan *dashboard* memberikan informasi awal mengenai kondisi data sekolah secara ringkas. Pengguna dapat mengetahui jumlah data yang telah tersedia tanpa harus membuka setiap menu. Hal tersebut dapat membantu pengguna dalam memperoleh informasi administrasi secara lebih cepat dan terstruktur.

Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pengguna dalam mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen Sekolah. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat sistem, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan fitur yang tersedia. Materi pelatihan mencakup proses masuk ke sistem, penggunaan *dashboard*, pengelolaan data guru, kelas, siswa, mata pelajaran, pengguna, serta laporan.

Setelah demonstrasi, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung. Peserta mencoba mengelola data sesuai dengan fitur yang tersedia, seperti menambahkan data, mengubah data, melihat informasi, dan menggunakan laporan. Pendampingan diberikan selama praktik untuk membantu peserta ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem.

p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923



Gambar 3. Pelatihan Sistem

Pelaksanaan praktik secara langsung membantu peserta memahami penggunaan sistem berdasarkan kebutuhan administrasi sekolah. Peserta tidak hanya memperoleh penjelasan secara teori, tetapi juga dapat mencoba fitur yang tersedia sehingga diharapkan mampu menggunakan sistem secara mandiri.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan, dilakukan evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test (Hati, 2023)* .Evaluasi terdiri atas 10 pertanyaan mengenai fungsi dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah. Setiap jawaban benar memperoleh nilai 10.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta

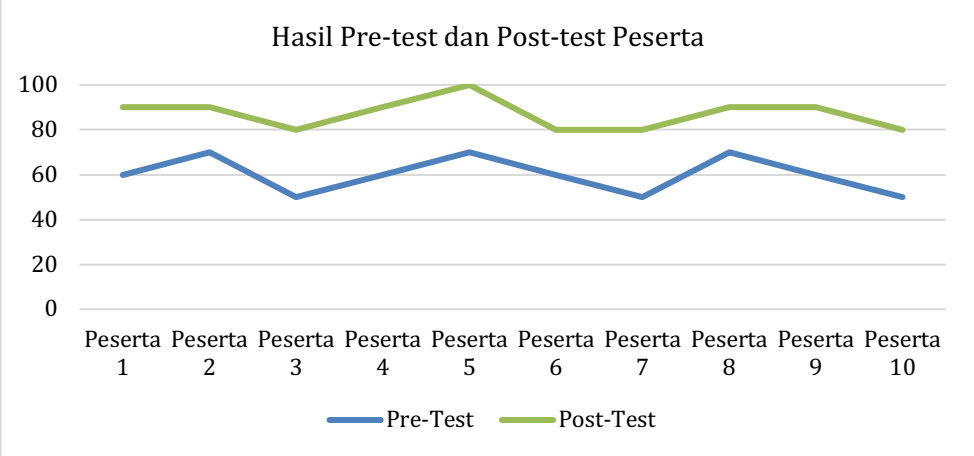
No.	Peserta	*Pre-test*	*Post-test*	Peningkatan
1	Peserta 1	60	90	30
2	Peserta 2	70	90	20
3	Peserta 3	50	80	30
4	Peserta 4	60	90	30
5	Peserta 5	70	100	30
6	Peserta 6	60	80	20
7	Peserta 7	50	80	30
8	Peserta 8	70	90	20
9	Peserta 9	60	90	30
10	Peserta 10	50	80	30
Rata-rata		**60**	**87**	**27**

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata *pre-test* peserta sebesar 60, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 87. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 27 poin setelah mengikuti pelatihan. Jika dihitung berdasarkan persentase peningkatan, diperoleh hasil sebesar 45% dari nilai awal.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah. Peningkatan terjadi setelah peserta memperoleh penjelasan mengenai sistem dan melakukan praktik secara langsung terhadap fitur yang tersedia.

p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923

Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol 5 No 4 2026, hal 4794-4799
Avaliable online at: https://zia-research.com/index.php/abdicendekia



Gambar 4. Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pre-test* dan *Post-test*

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis *web* memberikan kemudahan dalam pengelolaan data sekolah secara terpusat. Data guru, siswa, kelas, mata pelajaran, pengguna, dan laporan dapat dikelola melalui satu sistem sehingga proses administrasi menjadi lebih terstruktur. *Dashboard* juga memberikan informasi ringkas mengenai kondisi data sekolah sehingga pengguna dapat memperoleh informasi utama dengan lebih cepat.

Pelatihan menjadi bagian penting dalam penerapan sistem karena kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem akan memengaruhi pemanfaatannya dalam kegiatan administrasi. Melalui demonstrasi dan praktik langsung, peserta memperoleh pengalaman dalam menggunakan fitur sistem sesuai dengan kebutuhan sekolah. Hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat perubahan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.

Dengan demikian, kegiatan tidak hanya menghasilkan penerapan sistem informasi, tetapi juga memberikan peningkatan pemahaman kepada pengguna dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung administrasi sekolah. Sistem yang telah diterapkan diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan untuk membantu pengelolaan data di SMP Mamba'ul Ulum Mayong.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis web pada SMP Mamba'ul Ulum Mayong telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan sistem. Sistem yang diterapkan menyediakan fitur pengelolaan data guru, siswa, kelas, mata pelajaran, pengguna, dan laporan yang dapat membantu proses administrasi sekolah secara lebih terstruktur dan terpusat.

Hasil evaluasi terhadap 10 peserta menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* sebesar 60 meningkat menjadi 87 pada *post-test*. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 27 poin atau sekitar 45% dari nilai awal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan melalui penjelasan, demonstrasi, dan praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen Sekolah berbasis web.

Sistem yang telah diterapkan diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh SMP Mamba'ul Ulum Mayong untuk mendukung pengelolaan data dan administrasi sekolah secara lebih efektif, terstruktur, dan mudah diakses.

p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M., & Helmi, F. (2023). Sistem Informasi Manajemen Pelatihan Kerja Pada UPT Pelatihan Kerja Situbondo Berbasis Web. *JUSTIFY : Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy*, *2*(1), 30–37. https://doi.org/10.35316/justify.v2i1.3247

Hati, F. S. (2023). Evaluasi Skor Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di BKKBN Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, *7*(1), 67–78. https://doi.org/10.37730/edutrained.v7i1.220

Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2025). Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah: Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi. *Academy of Education Journal*, *16*(1), 8–17. https://doi.org/10.47200/aoej.v16i1.2686

Navinda, D., Setiawati, D., Kholifatunisa, D., Rahman Saputri, L., & Mualim, I. (2026). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB UNTUK MENDUKUNG MANAJEMEN PENGELOLAAN DATA SISWA MA AL-ASROR. *Journal of Technology and Data Science*, *4*(1), 312–324. https://doi.org/10.59025/b10621c7

Siahaan, A. P. U., & Muham, D. N. S. (2025). Pengenalan dan Implementasi Sistem Informasi Profil Sekolah Berbasis Web sebagai Media Promosi dan Manajemen Data di PAUD Istiqomah Kota Binjai. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, *4*(1), 24–32. https://doi.org/10.62712/juribmas.v4i1.366

Sudirman, S. M., Bakri, M., & Agusniati, A. (2026). Analisis Pelaksanaan Observasi Kelas Berbasis Platform Merdeka Mengajar Pada Guru UPT SPF SD Negeri Bontojai Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, *6*(2), 955–961. https://doi.org/10.35965/bje.v6i2.6183

Wandri, R., Fadhilla, M., Rachmat Setiawan, P., Daulay, S., Hanafiah, A., & Fiqri Qurniawan, D. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Data Sekolah Melalui Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web dengan Pendekatan Agile. *SAINSTEK*, *13*(1), 157–165. https://doi.org/10.35583/js.v13i1.327

Wardiman, Haulil Hairi, & Ayu Ambang Lestari. (2026). Efektivitas pengelolaan data keuangan dan rekapitulasi material dalam mendukung sistem informasi manajemen pada PT. Citra Jaya Graha Mataram. *ALPATIH: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 125–133. https://doi.org/10.70115/alpatih.v4i2.587

Wati, S., & Mustofa, M. (2026). Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Inquiry-Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru dan Siswa. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, *5*(2), 370–378. https://doi.org/10.37905/ljpmt.v5i2.40142

p-ISSN: 2963-8968 || e-ISSN: 2962-7923